

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
UNTUK MENENTUKAN KECAMATAN TERBAIK DENGAN MENGGUNAKAN
VISUAL BASIC 6.0
(Studi kasus pada Kabupaten Pringsewu)**

Emilda Yuniar

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

emilda@yahoo.com

Abstrak

Penilaian sebuah Kecamatan merupakan salah satu bentuk partisipasi kabupaten dalam membangun sebuah kecamatan untuk dapat memberikan nama baik untuk kabupatennya itu sendiri. Untuk memberikan semangat masyarakat dalam membangun kecamatan itu sendiri perlu diberikan sebuah penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil yang baik. Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang dibuat untuk membantu pengambilan keputusan dalam permasalahan semiterstruktur pada pengambilan keputusan untuk penilaian kecamatan yang terbaik di Kabupaten pringsewu. Perancangan sistem ini menggunakan Visual Basic agar memudahkan dalam penginputan data. Kemudian kedua faktor tersebut akan dihitung menggunakan formula yang telah ditetapkan dan dengan persentase penilaian tertentu. Dari penelitian ini dihasilkan suatu Sistem Pendukung Keputusan yang diterima dan akan mendapatkan penilaian positif.

Kata Kunci : SPK. Kecamatan, AHP

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemberian penghargaan merupakan program kerja yang ada di setiap kecamatan atau desa/pekon. Program penilaian kecamatan terbaik ini diadakan untuk memberi penghargaan terhadap masyarakat dalam mengelola dan membangun nama baik kecamatan tersebut. Pemberian penghargaan kecamatan terbaik ini dilakukan secara selektif sesuai dengan jenis tingkat penilaian yang diadakan.

Setiap jenis kecamatan memiliki kriteria atau faktor bobot penilaian yang berbeda-beda. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menerima penghargaan tersebut.

1.2 Batasan masalah adalah :

1. Sistem ini hanya menangani penilaian pemilihan kecamatan terbaik dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak pemberi keputusan
2. Penilaian mencakup data kecamatan diwilayah Kabupaten Pringsewu.
3. Perancangan ini menggunakan rancangan Visual Basic.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan penilaian dari beberapa kecamatan mana yang terbaik dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan.

II. Landasan Teori

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu produk *software* yang dikembangkan secara khusus untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan SPK adalah sebagai *second opinion* atau *information sources* sebagai bahan

pertimbangan seorang pimpinan sebelum memutuskan kebijakan tertentu. Pendekatan untuk SPK yang populer adalah dengan menggunakan teknik simulasi yang interaktif, sehingga diharapkan sistem ini dapat merepresentasikan keadaan dunia nyata yang sesungguhnya.

Lima karakteristik utama SPK :

- Sistem yang berbasis komputer.
- Dipergunakan untuk mengambil keputusan.
- Untuk memecahkan masalah-masalah yang rumit yang tidak dapat digunakan dengan kalkulasi manual.
- Melalui cara simulasi yang interaktif.
- Komponen utamanya data dan model analisis.

Secara garis besar SPK dibangun oleh 3 komponen :

1. Database
Sistem *Database* adalah kumpulan semua data baik data dasar maupun transaksi sehari-hari.
2. Model Base
Adalah suatu model yang merepresentasikan permasalahan ke dalam format kuantitatif.
3. Software System
Paduan dua komponen sebelumnya setelah sebelumnya direpresentasikan ke dalam bentuk model yang dimengerti oleh sistem komputer.

2.2 Visual Basic 6.0

Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman Visual Basic. Visual Basic atau sering disebut VB selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis Windows. Visual Basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu (Linda Marlinda, 2004)

2.3 Sistem Basis Data

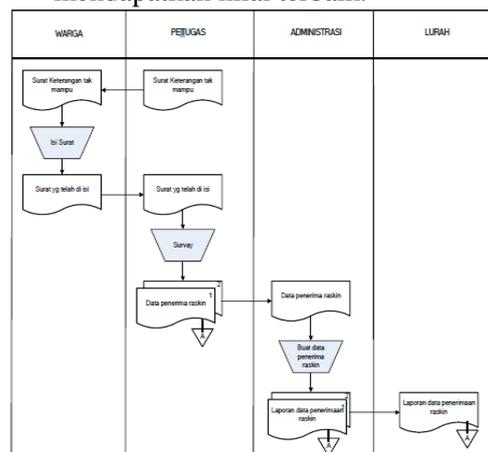
Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan (Linda Marlinda, 2004).

III. Pembahasan

3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sebagian besar pengolahan data dan pengambilan keputusan dalam pemilihan kecamatan masih belum optimal karna tidak adanya database yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data-data, khususnya pada data pemilihan kecamatan yang berprestasi. Sistem yang sedang berjalan dalam pemilihan kecamatan yang baik di kabupaten pringsewu adalah sebagai berikut:

1. Petugas dari kabupaten memberikan surat keterangan pengadaaan kegiatan yang melibatkan setiap kecamatan.
2. Data kecamatan yang akan di lakukan seleksi penilaian diserahkan kebagian Administrasi. Bagian Administrasi akan membuat data kelayakan yang mana kecamatan yang akan mendapatkan nilai terbaik.



3.2 Desain Sistem Baru

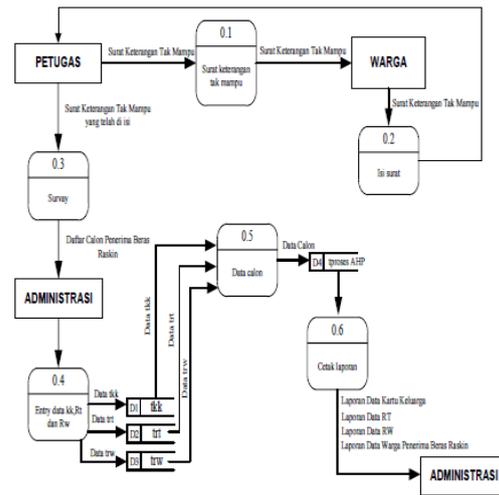
Disain global merupakan perancangan sistem secara keseluruhan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru.

Model dari sistem yang diusulkan akan disajikan dalam bentuk prototype, yang menerangkan tentang bagian-bagian yang terlibat dalam sebuah sistem, proses yang terjadi pada masing-masing bagian serta aliran dari sistem informasi tersebut. Pada disain global dapat digambarkan dalam beberapa bentuk, seperti :

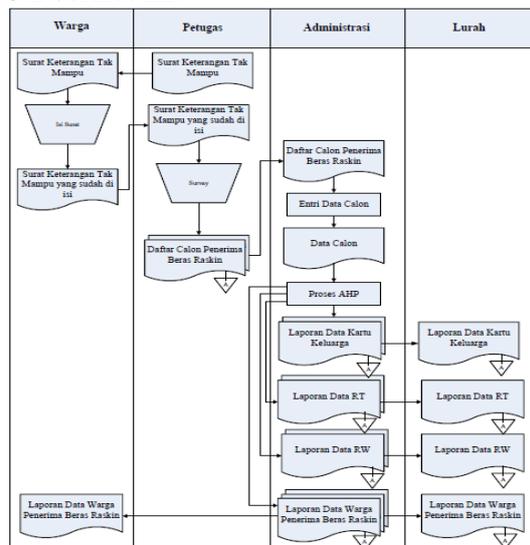
- Aliran Sistem informasi (ASI) Baru
- Context Diagram
- Data Flow Diagram
- Entity Relationship Diagram

3.3 Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Aliran Sistem Informasi (ASI) merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam merancang suatu sistem. Pada Aliran Sistem Informasi (ASI) baru ini terdapat beberapa perubahan dari Aliran Sistem Informasi yang lama. Perubahan aliran sistem informasi dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini.



Gambar Data Flow Diagram



3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bentuk aliran sistem yang lebih mudah untuk dimengerti, yang mana pada Data Flow Diagram ini akan menggambarkan suatu bentuk yang lebih umum dan lebih mudah untuk mendefinisikannya. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer, untuk mengerti system yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

Penilaian Kecamatan terbaik

| Kecamatan | Aktifasi Pend | Pemberdayaan | Prestasi | Organisasi | ttl |
|-------------|---------------|--------------|----------|------------|-----|
| Kecamatan 1 | 20 | 20 | 40 | 20 | 100 |
| Kecamatan 2 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 |
| Kecamatan 3 | 10 | 20 | 30 | 30 | 90 |
| Kecamatan 4 | 10 | 20 | 30 | 10 | 70 |
| Kecamatan 5 | 30 | 20 | 30 | 20 | 100 |

3.5 Rancangan Desain SPK

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENILAIAN KECAMATAN TERBAIK DI LINGKUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU

Penilaian SPK Laporan Data Kecamatan

| Data kriteria penilaian | Nilai | Hasil Penilaian |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Aktifasi Penduduk | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| Prestasi | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| Organisasi masyarakat | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| Pemberdayaan masyarakat | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Proses Baru Batal Keluar Simpan Cetak

3.6 Menampilkan Ranking dari hasil perhitungan

Setelah semua skor kecamatan telah di hitung, maka proses selanjutnya adalah proses penentuan. Dan keputusan ditentukan dengan perolehan skor tertinggi dari perbandingan antara skor setiap kecamatan.

Setelah kita melakukan desain sistem dan pengimplementasi pemrograman terhadap Sistem Pendukung Keputusan

Penentuan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan sistem ini dan beberapa saran untuk pengembangan – pengembangan sistem selanjutnya.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang telah dimasukkan akan diolah oleh sistem menggunakan pendekatan dibantu Sistem Informasi Geografis sehingga dapat menghasilkan output berupa pengelompokan setiap data kecamatan.
2. Dalam penentuan Pemeliharaan sistem ini memiliki empat kriteria yaitu : Aktifasi Penduduk, Pemberdayaan Terhadap Masyarakat, Prestasi Yang pernah diraih, Struktur Organisasi Masyarakat
3. Variable dalam sistem ini bersifat dinamis sehingga variable dapat ditambahkan sesuai kebutuhan Instansi.
4. Penentuan kecamatan terbaik menggunakan rancangan visual basic
5. sistem aplikasi ini tidak bersifat menggantikan dalam menentukan keputusan akan tetapi bersifat membantu dalam pengambilan keputusan penentuan yang terbaik dari kecamatan lainnya.

Daftar Pustaka

- Baja, S., 2002 Informatika Pertanian volume 11, Aplikasi Sistem Informasi Geografi
- Kurniawan. 2005. *Hand Out* Mata Kuliah Sistem Pendukung Keputusan
- Latif,M. 2006. Perancangan dan Pembuatan Perangkat Lunak Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemohon Beasiswa dengan Pendekatan Metode AHP
- Marlinda, Linda. 2004. Sistem Basis Data, Andi Offset. Yogyakarta.

M. Ramli dan Sumbangan Baja, 2005 Informatika pertanian volume 14, Aplikasi Fuzzy Set berbasis system Informasi

Suryadi,Kadarsah, Dr.Ir.and Ir.M.Ali Ramdhani, MT 2000. Sistem Pendukung Keputusan. PT Remaja Rosdakarya.